

RINGKASAN

DETY MEI DINA SAPUTRI. Pengolahan Tomat (*Solanum lycopersicum*) Menjadi Permen *Jelly* Tomat pada Perusahaan Cipendawa Lestari Cianjur. *Processing of Tomatoes (Solanum lycopersicum) into Tomato Jelly Candy at Cipendawa Lestari Companies Cianjur*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Tomat merupakan komoditas yang mampu memberikan kontribusi terhadap pertanian di Indonesia.. Adanya kegiatan pascapanen berupa kegiatan *grading* pada Perusahaan Cipendawa Lestari menghasilkan banyak produksi tomat *grade C* akibat proses pemeliharaan yang kurang tepat. Produksi tomat *grade C* yang dihasilkan oleh Perusahaan Cipendawa Lestari setiap panen menghasilkan 70 kg sampai 80 kg. Tidak adanya olahan makanan berbahan baku sayuran dan tingginya pengunjung wisatawan pada daerah Cianjur dapat dijadikan sebagai peluang, sehingga Perusahaan Cipendawa Lestari akan mendirikan unit bisnis baru berupa pengolahan tomat menjadi permen *jelly* tomat dengan bahan baku tomat *grade C* yang diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis pengolahan permen *jelly* tomat ini adalah (1) merumuskan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pengolahan permen *jelly* tomat pada Perusahaan Cipendawa Lestari berdasarkan alternatif strategi pada analisis SWOT. Strategi yang digunakan perusahaan dalam merumuskan ide pengembangan bisnis adalah strategi W-O (*Weakness- Opportunity*) dan selanjutnya perusahaan dapat (2) mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis pendirian unit usaha pengolahan permen *jelly* tomat secara finansial dan non finansial pada Perusahaan Cipendawa Lestari.

Metode kajian pada pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung di perusahaan, sedangkan data sekunder yang didapatkan melalui buku atau literatur. Selain itu, yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis perencanaan non finansial dan analisis perencanaan finansial. Analisis perencanaan non finansial terdiri dari perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kolaborasi, perencanaan sosial dan lingkungan. Analisis perencanaan finansial yang dilakukan antara lain analisis laba rugi, analisis penerimaan dan pengeluaran (*cash flow*), NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, PP, dan analisis *switching value*.

Perusahaan Cipendawa Lestari merupakan perusahaan budidaya sayuran hortikultura di Kabupaten Cianjur. Perusahaan Cipendawa Lestari didirikan pada tahun 2014 dengan luas lahan 4 ha berawal dari budidaya komoditas cabai merah, usaha tersebut bekerja sama selama 3 tahun dengan PT Indofood dari tahun 2014 hingga 2017. Luas lahan yang dikelola saat ini seluas 1,5 ha dengan komoditas yang dibudidayakan adalah cabai merah keriting, tomat, dan kubis. Kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan dimulai dari persiapan lahan, pembuatan bedengan, penanaman, pemeliharaan, panen dan pascapanen. Saat ini perusahaan telah memiliki dua pelanggan yaitu pelanggan tetap dan pelanggan tidak tetap yang terdapat di wilayah Kabupaten Cianjur dan Provinsi DKI Jakarta.



Produk yang dihasilkan perusahaan adalah permen *jelly* tomat dengan bahan baku utama yaitu tomat *grade C*. Permen *jelly* tomat dengan merek *Tomato Candy* memiliki berat 200 gram per *pouch*. Kemasan produk berupa kemasan *standing pouch* ukuran 18 cm x 26 cm yang disertai keterangan logo produk, label halal MUI, dan nomor PIRT. Berdasarkan aspek pasar dan pemasaran produk permen *jelly* tomat akan dipasarkan di wilayah Kabupaten Cianjur dan Kota Cianjur pada tahun pertama dan semakin meluas dimulai dari tahun ke-2. Produk akan dijual dengan harga Rp40.000,00 berdasarkan HPP dan keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Target pasar untuk permen *jelly* tomat adalah pria dan wanita usia 5 sampai 34 tahun yang menyukai produk olahan dengan kemasan praktis. Pada perencanaan produksi, pengolahan permen *jelly* tomat akan didirikan di sekitar lokasi perusahaan yaitu Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet. Kegiatan produksi terdiri dari persiapan bahan baku, pencucian, pengukusan, penggilingan, penyetakan, pemotongan dan pengemasan. Pada aspek organisasi dan manajemen usaha ini masih dibawah oleh struktur organisasi Perusahaan Cipendawa Lestari namun memberikan penambahan tenaga kerja sebanyak tiga orang. Tenaga kerja yang dibutuhkan memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan jabatan yaitu kepala pengolahan dan karyawan produksi.

Perencanaan kolaborasi terdiri atas kerjasama pada toko plastik penyedia kemasan permen, dan toko oleh-oleh untuk menjualkan produk permen *jelly*. Perencanaan sosial dan lingkungan terdiri atas tersedianya lapangan pekerjaan yang dapat merekrut tenaga kerja dari lingkungan perusahaan dan adanya pengolahan limbah bubur tomat menjadi pupuk kompos. Analisis finansial yang dilakukan pada usaha ini dengan mengidentifikasi kelayakan investasi yang dilakukan. Berdasarkan kriteria kelayakan investasi yang diperoleh $NPV = Rp266.126.509,07$ ($NPV > 0$), $Net\ B/C = 3,22$ ($Net\ B/C > 1$), $Gross\ B/C = 1,21$ ($Gross\ B/C > 1$), $IRR = 47\%$ ($IRR > DR$), dan *payback period* selama 2 tahun 4 bulan ($PP < Umur\ bisnis$). Berdasarkan kriteria kelayakan investasi tersebut maka usaha ini layak untuk dijalankan. Selanjutnya dilakukan analisis *switching value* untuk menghasilkan batas toleransi untuk penurunan produksi permen *jelly* tomat ke toko oleh-oleh sebesar 25,49% dan peningkatan harga gula pasir sebesar 78,32% yang berarti perusahaan tidak boleh melebihi nilai tersebut. Jika melebihi maka usaha akan menjadi tidak layak untuk dijalankan.

Berdasarkan analisis aspek non finansial dan aspek finansial yang telah dilakukan maka rencana pengembangan bisnis pengolahan tomat (*Solanum lycopersicum*) menjadi permen *jelly* tomat pada Perusahaan Cipendawa Lestari layak untuk dijalankan. Hasil analisis *switching value* yang dilakukan, diketahui bahwa usaha pengolahan permen *jelly* ini cukup sensitif akan penurunan produksi permen *jelly* pada toko oleh-oleh dan kenaikan biaya gula pasir. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan kerjasama dengan pemasok produk sejenis dan perlu meningkatkan produktivitas karyawan. Adanya kerjasama dengan pemasok produk sejenis dapat menjaga kebutuhan produk bagi konsumen dan adanya peningkatan produktivitas karyawan diharapkan dapat menjaga jumlah produksi yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana penjualan.

Kata kunci : Pengolahan, permen *jelly* tomat, tomat *grade C*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.